

PENGARUH BERITA LINE TODAY TERHADAP PERILAKU MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO

Oleh :

Merry G. A. Sondakh

Johnny j. Senduk

Sintje A. Rondonuwu

Email : backupmerry@ymail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berita LINE TODAY terhadap perilaku mahasiswa program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Sam Ratulangi Manado. Dengan menggunakan landasan teori Teori Media Baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah : Ada hubungan antara variabel Berita LINE TODAY terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui nilai ttabel memiliki nilai 2,44 dengan hasil Uji t yakni 11,25, bahwa "thasil" lebih besar dari "ttabel" yakni dengan nilai 2,44 pada taraf signifikansi 1%. Yang diperjelas kembali dengan "ruji" dimana menunjukkan 0,79, lalu dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai korelasi yang menunjukkan hubungan yang "Kuat". Dari hasil tersebut, dicari koefisien penentunya yang menunjukkan besar pengaruh Berita LINE TODAY terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado adalah sebesar 62%. Dari hasil analisis regresi linear sederhana, Berita LINE TODAY terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado terdapat hubungan yang fungsional atau linear dan berarti atau bermakna di antara kedua variabel tersebut.

Pengaruh yang ditimbulkan oleh Berita LINE TODAY pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado adalah dilihat dari bertambahnya pengetahuan, adanya sikap senang dan percaya terhadap LINE TODAY juga ada yang mempraktikkan berita dan informasi yang disajikan.

Kata kunci : *pengaruh, berita, perilaku, mahasiswa,*

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah hal yang esensial bagi perkembangan setiap individu maupun kelompok. Komunikasi itu sendiri dikonsepsikan sebagai kegiatan penyebaran informasi dari satu orang atau lebih (komunikator) kepada pendengarnya (komunikan) dengan harapan bisa mempengaruhi komunikan tersebut. Dengan berkomunikasi, kita dapat memperoleh begitu banyak pengetahuan dan beragam informasi penting yang ada. Apalagi mengingat kita saat ini hidup dalam era global yang dimana informasi / berita menjadi kunci penting untuk bersaing dalam era yang kompetitif. Perkembangan teknologi yang melaju pesat pada beberapa tahun terakhir ini, berpengaruh besar terhadap perkembangan komunikasi media massa. Beberapa tahun yang lalu orang-orang belum terlalu *familiar* dengan istilah media *online*. Sekarang orang-orang seperti

tidak bisa hidup tanpa membaca dan mendapatkan informasi dari media *online* tersebut. Media *online* merupakan tambahan terbaru dalam jenis media massa yang dulunya hanya memuat media cetak dan media elektronik.

Eksistensi dan relevansi dari media *online* tidak boleh dianggap remeh meskipun merupakan tambahan yang paling baru dalam komunikasi media massa. Pada tahun 2016 perusahaan yang bergerak di bidang riset terhadap media, "Nielsen Company" mengadakan survei yang menunjukkan bahwa di antara responden usia 18 sampai 34 tahun, penggunaan *smartphone*, *tablet* dan *streaming* meningkat lebih dari 25% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya naik menjadi sekitar 8,5 juta orang per menit. Sedangkan dalam kategori yang sama, menonton TV turun 10% menjadi 8,4 juta orang per menit (republika.com, 2016). Survei ini menunjukkan bahwa lebih banyak orang menggunakan dan mengakses media online ketimbang media konvensional lainnya dalam hal TV pada saat ini.

Ada banyak alasan kenapa media *online* menjadi begitu sangat populer dan digunakan oleh banyak orang. Seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa kita sebagai masyarakat tentu akan terus melangkah maju dan ketika kita dihadapkan di era yang modern seperti ini, mau tak mau kita harus bisa mendapatkan banyak informasi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Keunggulan media *online* dilihat dari sifat informasinya yang terbaru, terkini dan terhangat yang disajikan dalam waktu nyata berita terjadi yang bisa diakses oleh banyak orang secara praktis. Dengan begitu, lewat media *online* kita bisa mendapatkan informasi / berita yang bahkan terjadi di tempat yang jauh dengan cepat, sehingga kita tidak perlu takut untuk ketinggalan informasi / berita.

Di Indonesia sendiri, berdasarkan survei yang diselenggarakan pada 2016 oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), mengungkapkan pengguna internet sudah mencapai 132,7 juta. Sementara populasi penduduk Indonesia saat ini ada 256,2 juta orang. Dengan begitu banyaknya pengguna internet di Indonesia, tentu media *online* yang digunakan akan beragam. Namun ada satu yang menggabungkan fungsinya sebagai outlet berita dan media sosial. Adalah media sosial LINE yang berasal dari Jepang. LINE adalah sebuah aplikasi pengirim pesan instan gratis yang dapat digunakan pada berbagai platform seperti *smartphone*, *tablet* dan komputer. Seperti yang dilansir dari tekno.liputan6.com pada tahun 2016, kepopuleran LINE di Indonesia sendiri sudah diakui oleh CEO dan Direktur "Line Corporation" Takeshi Idezawa, mengakui bahwa Indonesia menjadi salah satu negara yang pertumbuhan pengguna aktif per bulan terbesar yakni lebih dari 200% yang dimana memiliki 60 juta lebih pengguna.

LINE pada awalnya hanya berfungsi sebagai media sosial, yang menghubungkan penggunanya. Namun pada awal tahun 2016, LINE memperkenalkan fitur terbaru LINE TODAY yang tergabung dalam kampanye *line for work life* yang bertujuan untuk memberikan akses ke informasi dan kemudahan dalam bekerja dan berkomunikasi. LINE TODAY menghadirkan konten-konten berita atau informasi yang sering diperbincangkan banyak kalangan yang tidak disusun oleh LINE sendiri melainkan diambil dari media *online* beragam. LINE TODAY mendapat kesuksesan besar dalam setahun di mana banyak orang mengaksesnya untuk mencari berita atau informasi terbaru. Di kalangan mahasiswa program ilmu komunikasi fakultas ilmu

sosial dan ilmu politik Universitas Sam Ratulangi Manado sendiri, banyak yang memang sudah menggunakan LINE dikarenakan fitur *chat* dan *free call* yang bisa memuat tidak hanya untuk 2 orang saja melainkan satu grup penuh, hal ini dianggap sangat berguna ketika digunakan untuk membahas urusan perkuliahan. Kemunculan fitur LINE TODAY langsung diterima dengan baik dikarenakan mahasiswa dapat lebih mudah, cepat dan praktis untuk mengakses berita hanya dalam genggaman tangan. Berita yang disajikan oleh LINE TODAY juga banyak dijadikan sebagai bahan topik pembicaraan dengan rekan mahasiswa lainnya. Terlihat kepercayaan mahasiswa ilmu komunikasi dengan berita yang disajikan oleh LINE TODAY dari beberapa mahasiswa yang dengan giat memeriksa berita yang disajikan oleh LINE TODAY setiap harinya ketika memang ingin mencari berita terbaru ataupun ketika sedang memiliki waktu luang. Kesuksesan LINE TODAY dengan pembacanya tidak terlepas dari adanya kelemahan tapi. Konten-konten berita LINE TODAY terkadang bisa dilihat sebagai sebuah penentuan agenda sehingga berpeluang untuk menjadi provokator isu. Penentuan agenda disini melihat kemampuan media, yang memuat liputan secara berulang-ulang, untuk membentuk pentingnya sebuah isu dalam benak publik. Selain penentuan agenda, timbulnya keraguan tentang kredibilitas sumber berita mengingat LINE TODAY mengambil konten dari media *online* beragam di internet yang susah untuk diverifikasi satu per satu.

Pembaca dituntut untuk berpikir kritis saat membaca berita terlebih dalam medium *online*. Apalagi sebagai mahasiswa ilmu komunikasi yang merupakan agen perubahan masa depan yang diharuskan untuk mengonsumsi berita-berita terbaru. Namun ketika mahasiswa yang memiliki rata-rata jarak umur 16-25 tahun yang dimana jarak umur seorang remaja maka tidak bisa terelakan adanya ketidakstabilan emosi yang akan mempengaruhi pandangan bias mereka dan mudah terprovokasi. Bisa terlihat adanya persepsi yang terbentuk terhadap figur masyarakat atau sebuah produk dari berita dan info yang hanya dibaca mahasiswa di LINE TODAY. Persepsi tersebut bisa bersifat positif tapi tak banyak juga negatif.

Ada juga yang sudah mempraktikkan informasi yang dibacanya dari LINE TODAY seperti pada bidang gaya hidup, teknologi dan bagaimana cara untuk menampilkan diri. Sebagian dari mahasiswa ilmu komunikasi dengan mentah menerima berita LINE TODAY tanpa melakukan *re-check* dengan sumber lain padahal berita atau informasi dari outlet media online seperti LINE TODAY kebanyakan kredibilitas sumbernya masih patut dipertanyakan, tidak diedit dan tak jarang menyebarkan kabar yang tidak benar.

Pokok permasalahan yang akan diteliti adalah : "Apa pengaruh berita LINE TODAY terhadap perilaku mahasiswa program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Sam Ratulangi Manado?"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berita LINE TODAY terhadap perilaku mahasiswa program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Sam Ratulangi Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi

Istilah komunikasi berpangkal pada perkataan latin *Communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih (Cangara, 2008 : 18). Komunikasi merupakan sarana untuk terjalinnya hubungan antar seseorang dengan orang lain yang dilakukan oleh komunikator ke komunikan dengan mengharapkan adanya *feedback*. Komunikasi mengacu kepada tindakan, oleh satu orang atau lebih, yang mengirim dan menerima pesan yang terjadi dalam suatu konteks tertentu dimana mempunyai pengaruh tertentu (Devito, 1997 : 23).

Hovland dari Universitas Yale mempelajari komunikasi dalam hubungannya dengan perubahan sikap manusia. Stuart mengemukakan bahwa semua pengaruh komunikasi yang dilakukan secara terencana mempunyai tujuan, yakni mempengaruhi khalayak atau penerima. Pengaruh atau efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan (Cangara, 2008 : 11). Pengaruh tersebut bisa mencakup banyak hal, tergantung dari komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan dan bagaimana komunikan menangkap pesan komunikator tersebut.

Komunikasi Media Massa

Komunikasi massa merupakan satu topik di antara banyak ilmu sosial dan hanya satu bagian dari lingkup penelitian dari komunikasi manusia. Media massa telah menjadi fenomena tersendiri dalam proses komunikasi dewasa ini. Bahkan ketergantungan manusia pada media massa sudah sedemikian besar (Nurudin, 2007 : 4). Perkembangan media massa dalam hal ini media elektronik sangat luar biasa. Ditemukannya internet membuat semakin banyak orang mengakses informasi / berita dengan lebih cepat dan mudah. Dalam era globalisasi, media massa memiliki peran dalam pembentukan opini publik. Peran ini merupakan sebuah tanggung jawab yang besar mengetahui bahwa kadar kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap media massa mencapai 80% (tempo.co, 2012).

Media Online

Media *online* adalah media yang tersaji secara *online* di internet. Istilah Indonesia media *online* adalah Media Daring (Media dalam Jaringan). "Daring" itu singkatan dari "dalam jaringan", maksudnya dalam jaringan internet (KBBI, 2016). Per definisi, media *online* disebut juga dengan media siber, *internet media*, dan *new media* dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web internet (Romli, 2012 : 30). Media online didefinisikan sebagai produk dari komunikasi yang termediiasi teknologi yang terdapat bersama dengan komputer digital. Salah satu kekurangan media online ialah tidak diedit, beberapa sumber tidak dapat dipercaya dan ada banyak informasi bohong (Rolnicki, 2008 : 29).

Teori Media Baru

Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media *online* menjadi kajian teori "media baru", yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, di mana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik

pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi "real-time" (Romli, 2012 : 31). Teori media baru membahas tentang perkembangan teknologi komunikasi pada jaman global saat ini. Yang membedakan suatu media lama dengan media baru adalah media baru mengabaikan batasan percetakan dan model penyiaran. Media baru (*new media*) merupakan sebuah terminologi untuk menjelaskan konvergensi antara teknologi komunikasi digital yang terkomputerisasi serta terhubung ke dalam jaringan.

Ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana (McQuail, 2011 : 43). McQuail (2011 : 157), mengemukakan karakteristik kunci untuk membedakan media lama dengan media baru dari perspektif pengguna :

- a. Interaktivitasnya
- b. Kehadiran sosial dialami oleh pengguna
- c. Kekayaan media dimana jangkauan di mana media dapat menjembatani kerangka referensi yang berbeda, memberikan lebih banyak petunjuk
- d. Otonomi, mandiri dari sumber
- e. Kegunaan untuk hiburan dan kesenangan
- f. Privasi
- g. Personalisasi, derajat di mana konten dan penggunaan menjadi personal dan unik

LINE TODAY

LINE TODAY merupakan salah satu fitur dari media sosial LINE. LINE TODAY adalah outlet yang menghadirkan konten-konten berita atau informasi yang sering diperbincangkan banyak kalangan yang tidak disusun oleh LINE sendiri melainkan diambil dari media *online* beragam. LINE TODAY yang tergabung dalam kampanye *line for work life* yang bertujuan untuk memberikan akses ke informasi dan kemudahan dalam bekerja dan berkomunikasi yang diperkenalkan pada awal tahun 2016.

LINE pada dasarnya adalah sebuah aplikasi pengirim pesan instan gratis yang dapat digunakan pada berbagai platform seperti telepon cerdas, tablet, dan komputer. LINE difungsikan dengan menggunakan jaringan internet sehingga pengguna LINE dapat melakukan aktivitas seperti mengirim pesan teks, mengirim gambar, video, pesan suara, dan lain lain. Pada akun resminya *line.me*, LINE menjelaskan bahwa "mereka menjadikan komunikasi terasa lebih akrab serta memberikan ke beragam layanan dan informasi".

LINE dikembangkan oleh perusahaan Jepang bernama NHN Corporation. LINE pertama kali dirilis pada Juni 2011 dan mulanya hanya dapat digunakan pada sistem iOS dan Android yang kemudian terus dan terus meluas ke sistem dan telepon cerdas lainnya mengikuti sukses LINE. Kesuksesan LINE sebagai aplikasi pengirim pesan instan terlihat dari pengguna yang mencapai 101 juta di 230 negara di dunia. LINE menduduki posisi 1 dalam kategori aplikasi gratis di 42 negara, di antaranya Jepang, Taiwan, Spanyol, Rusia, Hong Kong, Thailand, Singapura, Malaysia, Macau, Swiss, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, dan lain-lain.

Kesuksesan LINE bisa dikatakan karena banyaknya ragam fitur yang ditawarkan oleh LINE, tentu salah satu yang paling populer diantaranya adalah LINE TODAY. LINE TODAY berada di atas laman *timeline* sehingga mudah dilihat dan menarik perhatian pengguna. Konten-konten berita yang dimuat oleh LINE TODAY dibagi atas berita, berita hiburan, bisnis dan teknologi dan gaya hidup. Dari semua pembagian tersebut, berita merupakan konten yang paling banyak dicari oleh pengguna. Namun, seperti namanya yang memiliki kata *today* konten-konten yang ditampilkan hanya bisa diakses selama 24 jam sehingga pengguna tidak bisa mengakses konten pada hari-hari sebelumnya di LINE.

Kurang dari satu tahun LINE TODAY menjadi tempat yang dituju ketika masyarakat ingin mendapatkan informasi / berita terbaru. Hal ini dibuktikan dengan survei yang dilakukan oleh "Jajak Pendapat App" yang merupakan mobile survei nomor satu di Indonesia. Dalam surveinya yang diikuti oleh 59% jarak umur 16-25 tahun disebutkan bahwa LINE TODAY menjadi sumber untuk mendapatkan informasi / berita yang populer di mana 48% dari yang mengikuti survei memeriksa LINE TODAY sebanyak 3 kali sehari dengan membaca kontennya dalam kurun waktu 1 - 3 menit.TODAY.

Teori Perilaku

Benjamin Bloom, seorang psikolog pendidikan, membedakan adanya tiga bidang perilaku, yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Kemudian dalam perkembangannya, domain perilaku yang diklasifikasikan oleh Bloom dibagi menjadi tiga tingkat: (Albarracín, dkk. 2005 : 74-78)

1. Pengetahuan (knowledge)
Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya.
2. Sikap (attitude)
Sikap merupakan respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan.
3. Tindakan atau praktik (practice)
Tindakan ini merujuk pada perilaku yang diekspresikan dalam bentuk tindakan, yang merupakan bentuk nyata dari pengetahuan dan sikap yang telah dimiliki.

Proses pembentukan perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, faktor-faktor tersebut antara lain :

- i. Persepsi, Persepsi adalah sebagai pengalaman yang dihasilkan melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, dan sebagainya.
- ii. Motivasi, Motivasi diartikan sebagai dorongan untuk bertindak untuk mencapai suatu tujuan tertentu, hasil dari pada dorongan dan gerakan ini diwujudkan dalam bentuk perilaku
- iii. Emosi, Perilaku juga dapat timbul karena emosi, Aspek psikologis yang mempengaruhi emosi berhubungan erat dengan keadaan jasmani, sedangkan keadaan jasmani merupakan hasil keturunan (bawaan), Manusia dalam mencapai kedewasaan semua aspek yang berhubungan

dengan keturunan dan emosi akan berkembang sesuai dengan hukum perkembangan, oleh karena itu perilaku yang timbul karena emosi merupakan perilaku bawaan.

- iv. Belajar, Belajar diartikan sebagai suatu pembentukan perilaku dihasilkan dari praktek-praktek dalam lingkungan kehidupan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

Variabel

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau fokus penelitian (Martono, 2014 : 61).mDalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah Berita LINE TODAY.

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian (Martono, 2014 : 61).

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah Perilaku Mahasiswa

Definisi Operasional

Berita LINE TODAY

Mitchel V. Charnley menjelaskan berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas (Suryawati, 2011 : 68).

LINE TODAY adalah salah satu outlet media online yang di mana berita media online diartikan sebagai fakta atau informasi yang disajikan di media siber untuk diakses oleh siapa saja dan kapan saja. LINE TODAY dijelaskan dalam *website* resmi mereka sebagai - "layanan konten yang tersedia pada aplikasi LINE dan juga bisa diakses melalui <http://today.line.me>. Konten yang dipublikasikan di LINE TODAY dibuat oleh media yang menjadi mitra kami dan dikurasi oleh tim editorial LINE TODAY demi menjaga keseimbangan dan netralitas."

Berdasarkan pengertian tersebut maka,

Indikator Variabel Bebas adalah :

1. Isi Berita (Berita Sosial, Berita Edukasi, Berita Pendapat dan Berita Hiburan)
2. Intensitas (Frekuensi dan Durasi)
3. Faktual
4. Aktual

Perilaku Mahasiswa

Perilaku mahasiswa adalah tanggapan atau reaksi yang diberikan mahasiswa terhadap rangsangan atau lingkungan. Mahasiswa di sini mengacu kepada mereka siswa yang belajar di perguruan tinggi.

Sesuai dengan domain perilaku menurut Bloom dalam Teori Perilaku maka, Indikator Variabel Terikat adalah :

1. Pengetahuan
2. Sikap
3. Tindakan atau Praktik

Populasi

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2014:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016.

Sampel

Menurut Sugiyono (2014:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maknanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut.

Penelitian ini akan menggunakan *Probability Sampling* (sampel berpeluang) yang merupakan teknik *sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan teknik *Stratified Random Sampling* (sampel acak berstrata). Suharto menjelaskan bahwa mengenai besar sampel tidak ada ketentuan pasti, yang penting dalam hal ini memenuhi unsur representatif. Ada yang menganggap bahwa pecahan sampling 10% atau 20% dari total populasi sudah dianggap memadai. (Rachmat Kriyantono, 2006 : 159)

Maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 10% dari setiap angkatan untuk nanti dijumlahkan untuk menjadi total sampel.

Tabel 1 : Keterangan Sampel Penelitian

Jumlah Mahasiswa			
2013	2014	2015	2016
46	80	97	122

Sampel 10%				
2013	2014	2015	2016	Jumlah
5	8	10	12	43

3.5

Pengumpulan Data

Pada penelitian ini akan digunakan teknik pengumpulan data menggunakan Kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014 : 142). Jenis kuesioner yang dipilih ialah kuesioner tertutup dimana pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk, yang dalam hal ini responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan di dalam kuesioner itu. Jadi, jawaban telah terkait, responden tidak dapat memberikan jawabannya secara bebas yang mungkin dikehendaki oleh responden yang bersangkutan. Responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialaminya (Kriyantono, 2008; 96).

Jawaban yang tertera dalam angket berdasarkan skala Likert yang digunakan untuk mengukur perilaku. Objek perilaku biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh peneliti berdasarkan indikator-indikator pada variabel penelitian. Setiap pernyataan atau pertanyaan dihubungkan dengan jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

3.6 Validitas Data

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang akan diukur. Jenis Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *construct validity* atau validitas konstruk. Menurut Jack R. Fraenkel, validasi konstruk merupakan yang terluas cakupannya dibanding dengan validasi lainnya, karena melibatkan banyak prosedur, termasuk validasi isi dan validasi kriteria (Siregar, 2015 : 77).

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid bila koefisien korelasi product moment $> r_{tabel}$ lalu rumus yang dapat digunakan secara manual untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi product moment yaitu :

$$r = \frac{n(\sum xy) - [\sum x \cdot \sum y]}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

n = jumlah data (responden)

X = skor variabel (jawaban responden)

Y = skor total dari variabel untuk responden ke-n

Pengujian dilakukan pada tiap masing-masing butir pertanyaan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menjumlahkan skor jawaban.
2. Uji validitas setiap butir pertanyaan.

3. Menghitung nilai r tabel.
4. Menghitung nilai r hitung.
5. Membuat keputusan.

3.7 Reliabilitas Data

Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama.

Pada penelitian ini, pengukuran reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach. Teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala yang menginterpretasikan penilaian sikap (Siregar, 2015 : 90).

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien realibilitas $> 0,6$. Adapun tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan teknik ini adalah :

1. Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan.
2. Menentukan nilai varian total.
3. Menentukan reliabilitas instrumen.

3.8 Analisis Data

Kerlinger menyatakan bahwa analisis isi dapat digunakan untuk menyediakan berbagai bahan atau materi yang dihasilkan dari sebuah masalah penelitian yang khusus (Martono, 2014 : 94). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Korelasi Pearson Product Moment, yaitu untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y), dan data berbentuk interval dan rasio. Rumus dari Korelasi Pearson Product Moment adalah :

$$r = \frac{n(\sum xy) - [\sum x \cdot \sum y]}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

n = jumlah data (responden)

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Setelah itu akan dilanjutkan dengan uji signifikan dari "r" dengan uji sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : t = Uji t

r = Nilai uji

1 = Nilai Konstanta

n = Besar sampel

2 = Dua variabel

Dan dilanjutkan dengan menggunakan Analisis Regresi Sederhana dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Dimana : Y = variabel Dependent

X = variabel Independent

a = konstanta
b = koefisien regresi

Nilai "a" dicari dengan rumus :

$$a = \frac{\sum y(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Dan nilai "b" dicari dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Untuk mengetahui ada hubungan linear dan fungsional serta bermakna antara X dan Y maka digunakan analisis varians (ANAVA-TEST) dengan menggunakan rumus yang tertera pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2 : ANAVA (Analisis Varians)

Sumber Varians	Dk	Jk	Rjk	F Uji
Total	N	$\sum y^2$	$\sum y^2$	
Regresi (a)	1	JK(a)	JK(a)	
Regresi (b/a)	1	JK(b/a)	$S^2_{reg} = \frac{JK(b/a)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Sisa	n-2	JK(S)	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	K - 2	JK(Tc)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{s^2_{TC}}{S^2_g}$
Galat	N - K	JK(G)	$S^2_g = \frac{JK(G)}{n-K}$	

$$Jk (T) = \sum Y^2$$

$$Jk (a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$Jk (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$$

$$Jk (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$Jk (G) = \sum X_1 \{ \sum Y_2 - \frac{(\sum y)^2}{n_1} \}$$

$$Jk (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Pembahasan Hasil Penelitian

LINE TODAY merupakan fitur yang diluncurkan oleh media sosial asal Jepang, LINE pada tahun 2016 yang dimana LINE melihat kebutuhan penggunanya untuk mendapatkan berita dan informasi terbaru secara praktis dan cepat. LINE TODAY adalah kumpulan berita dan informasi pilihan dari berbagai sumber media online yang dikemas secara menarik agar pengguna tidak perlu untuk mengakses laman satu per satu untuk mencari berita dan informasi terbaru melainkan hanya dalam satu outlet media.

Mahasiswa merupakan agen perubahan masa depan yang perlu untuk mendapatkan berita dan informasi terbaru dalam waktu yang singkat. Apalagi sebagai mahasiswa program studi ilmu komunikasi. Karena itu sebagian besar dari mahasiswa program studi ilmu komunikasi menggunakan LINE dan mengakses LINE TODAY untuk bisa mengikuti berita dan informasi terbaru. Namun, berita yang disebar di media internet sering dipertanyakan kebenarannya. Semua orang dapat mengakses dan mengedit sebuah berita di internet dengan gampang yang dimana belum tentu benar. Kurangnya kredibilitas suatu berita meresahkan bagi pembacanya karena kita bisa saja mengonsumsi berita yang tidak benar. Apalagi dengan pengguna seperti mahasiswa yang sebagian umurnya berada dalam jarak umur remaja yang salah satu ciri khasnya adalah ketidak seimbangan secara keseluruhan terutama keadaan emosi yang labil (Gunarsa, 2008 : 219). Emosi yang labil ini bisa menimbulkan mahasiswa mudah terbawa apa yang dibacanya.

Oleh karena itu permasalahan dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara Berita LINE TODAY terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado?”

Dan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut : “ada hubungan antara Berita LINE TODAY terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado ”.

Dari hasil analisis dan perhitungan maka diperoleh nilai “ t_{uji} ” = 0,79 lalu dilanjutkan dengan perhitungan nilai “ t_{uji} ” pada taraf signifikan 1% adalah 2,44. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan menerima Hipotesis Alternatif (H_a) yang menyatakan “ada hubungan antara Berita LINE TODAY terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado ”.

Selanjutnya masalah utama penelitian ini adalah “apakah Berita LINE TODAY berpengaruh terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado ?”.

Dan untuk menjawab masalah utama tersebut diajukan hipotesis “Berita LINE TODAY berpengaruh terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado”.

Dengan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 12,09 + 0,78 X$$

Dari persamaan Regresi Linear Sederhana tersebut didapat hasil koefisien regresi (koefisien arah b) sebesar 0,78, hal ini diikuti variabel Y, artinya setiap kenaikan satu variabel Berita LINE TODAY akan diikuti 0,78 variabel Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado.

Kemudian hasil arah regresi dari kedua variabel yang dapat dilihat pada tabel ANAVA (Analisis Varians) menunjukkan adanya hubungan fungsional (Linear) dan berarti atau bermakna antara kedua variabel yaitu Variabel X yakni Berita LINE TODAY dan Variabel Y yakni Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado.

Selanjutnya untuk berapa besar pengaruh variabel Berita LINE TODAY terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado dilihat dari koefisien penentu yang dimana hasilnya adalah 62% yang dimana sisanya 38% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil ini akan dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori pertama adalah teori Media Baru. Teori Media Baru membahas tentang perkembangan media pada jaman global yang meliputi media online seperti LINE TODAY. Teori Media Baru juga mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, di mana saja, pada setiap perangkat digital. Seperti halnya dengan media outlet LINE TODAY yang konten (isi/informasi)-nya bisa diakses kapan saja dan di mana saja pada perangkat digital seperti telepon genggam dan *tab*. Media baru bisa dilihat dari isinya, cara mengaksesnya, kredibilitasnya dan kecepatan dalam pembaruan berita. Inilah yang menjadi variabel penelitian untuk Berita LINE TODAY.

Teori berikutnya adalah Teori Perilaku. Perilaku berarti suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya. Dalam teorinya, domain perilaku yang diklasifikasikan menjadi tiga tingkat yakni ; Pengetahuan (knowledge), Sikap (attitude) dan Tindakan atau praktik (practice). Ketiga domain ini dijadikan sebagai variabel penelitian untuk melihat Perilaku Mahasiswa.

Setelah diteliti banyak mahasiswa program studi ilmu komunikasi yang menggunakan LINE TODAY untuk mencari beragam jenis berita dan informasi mulai dari berita *human interest*, lingkungan, perkembangan teknologi hingga gaya hidup yang akhirnya menambah pengetahuan mereka terhadap berita yang dibacanya. Banyak yang menyatakan bahwa berita dan informasi yang disajikan oleh LINE TODAY dianggap menarik sehingga banyak yang menyukai dan senang dengan berita dan informasi yang disajikan. Penggunaan LINE TODAY di kalangan Mahasiswa program studi ilmu komunikasi juga terbilang cukup tinggi karena sebagian ada yang mengakses LINE TODAY setidaknya 3x sehari dalam kurun waktu 4-5 menit.

Selain pada tingkat pengetahuan dan sikap, ada juga yang sudah mempraktikkan berita dan informasi yang dibacanya dari LINE TODAY. Seperti dengan membaca berita LINE TODAY, ada yang membeli *gadget* terbaru karena percaya dengan informasi yang diberitakan oleh LINE TODAY akan kelebihan *gadget* tersebut dan juga ada yang mempraktikkan tips diet yang dibacanya dari informasi gaya hidup. Kepercayaan sebagian mahasiswa program studi ilmu komunikasi juga bisa dilihat,

dari adanya beberapa mahasiswa yang merasa sudah tidak perlu untuk memeriksa kembali kebenaran berita dan informasi yang diberitakan oleh LINE TODAY.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil penelitian dan teori menunjukkan bahwa ternyata Berita LINE TODAY memiliki pengaruh terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado.

Kesimpulan

Ada hubungan antara variabel Berita LINE TODAY terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui nilai t_{tabel} memiliki nilai 2,44 dengan hasil Uji t yakni 11,25, bahwa " t_{hasil} " lebih besar dari " t_{tabel} " yakni dengan nilai 2,44 pada taraf signifikansi 1%. Yang diperjelas kembali dengan " r_{uji} " dimana menunjukkan 0,79, lalu dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai korelasi yang menunjukkan hubungan yang "Kuat".

Dari hasil tersebut, dicari koefisien penentunya yang menunjukkan besar pengaruh Berita LINE TODAY terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado adalah sebesar 62%.

Dari hasil analisis regresi linear sederhana, Berita LINE TODAY terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado terdapat hubungan yang fungsional atau linear dan berarti atau bermakna di antara kedua variabel tersebut.

Pengaruh yang ditimbulkan oleh Berita LINE TODAY pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado adalah dilihat dari bertambahnya pengetahuan, adanya sikap senang dan percaya terhadap LINE TODAY juga ada yang mempraktikkan berita dan informasi yang disajikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada beberapa pihak, di antaranya adalah :

1. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik :
 - a. Diharapkan untuk terus menggunakan LINE TODAY untuk hal yang positif seperti menambah pengetahuan berita dan informasi terbaru dan bukan untuk mencari hal negatif seperti berita yang menjatuhkan dan *gossip*.
 - b. Diharapkan untuk bisa memeriksa kembali berita yang dibaca dari LINE TODAY dan tidak menerimanya dengan mentah karena kredibilitas berita online masih banyak dipertanyakan.
 - c. Diharapkan untuk lebih bijak dalam memilah berita dan informasi mana yang akan dipraktikkan kedepannya nanti.
2. Pihak LINE :
 - a. Diharapkan pihak LINE dapat lebih bijak lagi dalam memilih berita dan memeriksa kebenaran berita dan informasi yang akan disebar.

- b. Diharapkan LINE dapat terus membuat fitur-fitur yang menarik kedepannya yang akan dapat membantu proses dan penyebaran komunikasi.
3. Peneliti Selanjutnya :
Diharapkan dapat mengemukakan atau mengungkap hal-hal yang belum tercantum dalam skripsi ini sehingga penelitian selanjutnya akan lebih lengkap, dan mengembangkan penelitian dengan kajian media baru mengingat kajian ini merupakan kajian yang masih baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 1995. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Baron, R. A & Byrne Donn. 2003. *Psikologi Sosial*. Erlangga, Jakarta.
- Budiargo, Dian. 2015. *Berkomunikasi Ala Net Generation*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Cangara, Hafied. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- DeVito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Professional Books, Jakarta.
- Effendy, Onong Uchana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. PT Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Gunarsa, Singgih & Gunarsa, Yuliah Singgih. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT BPK Gunung Mulia, Jakarta
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Prenada Media Group, Jakarta.
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Isi Sekunder*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi 6 Buku 1*. Salemba Humanika, Jakarta.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Rolnicki, Tom E. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalisme (Scholastic Journalism)*. Prenada Media, Jakarta.
- Romli, Asep Syamsul. 2012. *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Nuansa Cendekia, Bandung.
- Salwen, Garrison dan Driscoll. 2001. *Online News and the Public*. Lawrence Erlbaum Associates (LEA), London.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Soehoet, Hoeta. 2003. *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Yayasan Kampus Tercinta, Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Teknik Tarsito, Bandung.

Suryawati Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar : Teori & Praktik*. Ghalia Indonesia, Bogor.

Sumber Lain :

<http://innetwork.net/2013/02/what-is-influence-and-how-to-have-it/>

diakses : 16 Januari

<http://www.republika.co.id/berita/koran/teraju/16/01/13/o0vsw59-nasib-televisi-di-era-internet> diakses : 17 Januari 2017

<http://tekno.liputan6.com/read/2467013/pertumbuhan-pengguna-aktif-line-paling-tinggi-di-indonesia> diakses : 17 Januari 2017

<https://m.tempo.co/read/news/2012/02/07/090382213/kepercayaan-rakyat-kepada-media-tinggi> diakses : 16 Januari 2017